

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Kelayakan modul berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, kritik dan saran ahli materi memperoleh persentase kevalidan mencapai 95%, ahli desain pembelajaran memperoleh persentase kevalidan mencapai 86% dan ahli bahasa memperoleh persentase 96%, serta penilaian guru kelas/wali kelas IV SD Negeri 101828 Gelugur Kebun memperoleh persentase kevalidan mencapai 92%. Berdasarkan data hasil validasi tersebut maka modul berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan masuk kriteria valid dan layak digunakan.
2. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik yang mencapai rata-rata 83% dengan kategori baik. Jika dilihat berdasarkan angket respon siswa, hal ini menunjukkan, banyaknya siswa yang sangat setuju terhadap modul berbasis inkuiri terbimbing respon positif dan siswa mencapai 87% dengan kriteria sangat baik atau sangat layak.
3. Keefektifan modul berbasis inkuiri berdasarkan tes pencapaian hasil belajar. Berdasarkan data ketuntasan belajar individual peserta didik mencapai 86% dengan 17 orang peserta didik dinyatakan tuntas dan 3 orang peserta didik belum tuntas. Berdasarkan ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai

85%, dengan persentase peningkatan *gain score* mencapai 0,75 dengan kategori tinggi, maka dapat dikatakan bahwa TPK tercapai. Berdasarkan data ini modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis inkuiri terbimbing ini dikatakan efektif digunakan di dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dan gerak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pengembangan dan uji coba produk yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 101828 Gelugur Kebun Kecamatan Pancur Batu, maka dapat disimpulkan bahwa ada implikasi yang dapat dilakukan oleh pendidik dan peneliti selanjutnya. Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah:

Modul IPA berbasis inkuiri terbimbing ini bermanfaat bagi sekolah, dengan adanya modul ini sekolah memiliki pembaharuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang berkaitan dengan bahan ajar.

Modul IPA berbasis inkuiri terbimbing bermanfaat bagi guru, dengan adanya modul IPA berbasis inkuiri terbimbing guru bertindak selaku organisator dan fasilitator, guru tidak memberitahukan konsep-konsep tetapi membimbing siswa menemukan konsep-konsep tersebut dengan melalui kegiatan belajar, sehingga dengan adanya modul IPA berbasis inkuiri terbimbing guru dapat menjadi lebih mengetahui mana siswa yang berhasil menguasai materi dengan baik dan mana siswa yang kurang berhasil dalam menguasai materi yang ada di dalam modul, modul IPA berbasis inkuiri terbimbing ini dapat sebagai bahan ajar tambahan bagi guru untuk memberikan kemudahan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.

Modul IPA berbasis inkuiri terbimbing bermanfaat bagi siswa dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak, dengan adanya modul IPA berbasis inkuiri terbimbing siswa semakin mengerti dalam belajar IPA, karena dengan menggunakan modul tersebut siswa dapat praktikum secara langsung, siswa juga lebih aktif dalam belajar, siswa dapat menggali sendiri segala konsep untuk mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, modul ini juga mengubah pola pikir siswa sehingga siswa semakin menyukai belajar IPA dan hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas juga akan menjadi menyenangkan.

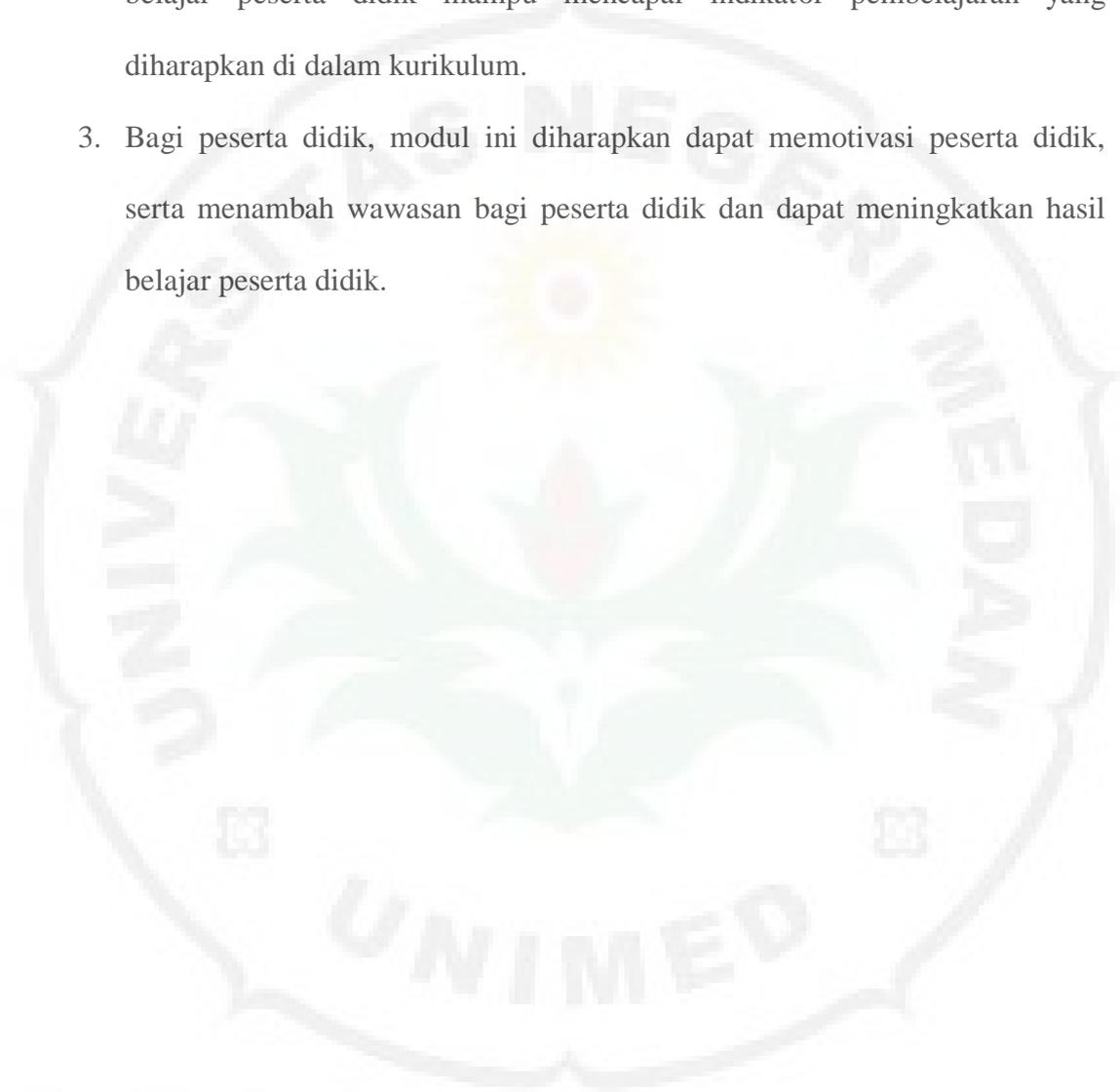
5.3 Saran

Dilihat dari hasil penelitian pengembangan modul IPA berbasis inkuiri terbimbing pada materi gaya serta kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan agar para guru dapat mengembangkan modul sendiri yang dapat diintegrasikan dengan model atau metode pembelajaran yang dimana selaras dengan kurikulum 2013.
2. Bagi guru, isi materi di dalam modul tidak harus di hapal oleh peserta didik, tetapi dapat digunakan dengan membuat praktikum dengan cara kita sendiri, agar peserta didik semakin mudah memahami serta mengingat materi yang ada di dalam modul, jadi diharapkan modul IPA berbasis inkuiri terbimbing ini dapat digunakan di dalam proses pembelajaran demi meningkatkan minat

belajar peserta didik mampu mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan di dalam kurikulum.

3. Bagi peserta didik, modul ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik, serta menambah wawasan bagi peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



THE
Character Building
UNIVERSITY